BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan data hasil dari penelitian, penulis mengambil benang merah tentang peran guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa di MIN 4 Tulungagung, sebagai berikut :

1. Nilai-nilai keagamaan siswa yang ada di MIN 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

   Guru selalu memberikan contoh kepada anak didik yang bisa dijadikan suritauladan yang baik dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan anak didik. Guru memberikan contoh langsung kepada anak didik untuk berperilaku jujur, disiplin, dan sopan santun di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Peran guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa di MIN 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

   Di MIN 4 Tulungagung guru sangatlah berperan penting dalam menanamkan, menumbuhkan, dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan anak didik, sebagai berikut :

   a. Peran guru sebagai pendidik, pembimbing, dan penasehat untuk anak diidk.

b. Peran guru sebagai fasilitator, guru menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak didik.

c. Peran guru sebagai motivator, guru memberikan dorongan kepada anak didik agar siswa mau berbuat baik dan mau meningkatkan nilai-nilai keagamaan yang sudah ia miliki.

3. Hambatan guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa di MIN 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

   a. Faktor penghambat di dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa di MIN 4 Tulungagung : kepala madrasah yang sering dinas keluar sehingga kepala madrasah kurang maksimal dalam mengawasi kegiatan anak didik di sekolah; masih terdapat wali murid yang sulit untuk diajak bekerja sama; gurunya sendiri terkadang bosan dengan siswa yang bandel; latar belakang anak didik yang berbeda-beda yang menjadi faktor penghambat utama; dan peralaratan yang kurang memenuhi meskipun sudah tersedia.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

   Sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat meningkatkan peran guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada anak didik, sehingga apa yang di upayakan oleh guru itu nantinya akan membuahkan hasil yang baik.

2. Bagi Guru

Meskipun masih terdapat siswa yang sulit diajari atau nggelonjom seperti itu, sebagai seorang guru tidak boleh memiliki rasa bosan untuk tetap membimbing dan menasehati anak-anak tersebut hingga bisa berubah menjadi anak yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian yang selanjutnya, yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama, sebaiknya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga teori yang ditemukan akan bisa lebih berkembang.

4. Bagi Penulis

Tentunya skripsi ini bisa menjadi salah satu acuan untuk melksanakan tugas-tugasnya nanti dalam dunia keguruan, serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupunpenulisan karya tulis.